BAB III

METODE PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu: penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Hadi, 2000).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

Desain penelitian ini merupakan penelitian kausal korelatif yaitu desain penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada situasi atau kelompok sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyesuaian diri ibu yang menghadapi masa menopause, mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu yang menghadapi masa menopause, dan mengidentifikasi hubungan antara kemampuan penyesuaian diri dengan tingkat kecemasan ibu yang menghadapi masa menopause.

2. Variabel Penelitian

Untuk dapat meneliti konsep empirik, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Menurut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto (1997:99), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Istilah lain variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Berdasarkan pendapat Azwar (2000:59) variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif.

Jadi variabel penelitian adalah obyek dalam suatu penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian.

a. Variabel bebas : Penyesuaian Diri

b. Variabel terikat : Tingkat Kecemasan

Keterikatan keduanya dapat digambarkan sebagai berikut:

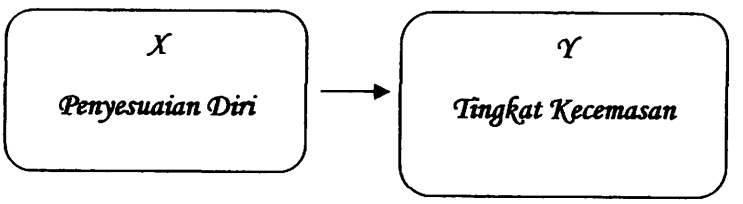

B. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Populasi adalah seluruh objek yang dimaksud untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai sejumlah subjek atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (Hadi, 2000)

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan ibu yang menghadapi masa menopause yang bertempat tinggal di Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan menggunakan subjek di Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo ini adalah karena terdapat masyarakatnya yang berkeluh kesah tentang perubahan-perubahan pada hidupnya ketika mengalami menopause. Dari hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, terdapat dua ibu-ibu yang sedang mengeluhkan tentang rasa kekhawatirannya akan mengalami masa menopause. Ibu pertama khawatir bila suaminya tidak mencintainya lagi dikarenakan berat badannya yang semakin bertambah. Sedangkan ibu kedua takut akan kulitnya yang semakin keriput (Hasil wawancara dengan ibu x dan y pada tanggal 5 mei 2011).

Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki penulis, maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel. Sampel adalah sebahagian dari populasi yang merupakan penduduk jumlahnya kurang dari populasi. Sampel harus mempunyai satu sifat yang sama (Hadi, 2000). Pada dasarnya ada dua macam metode pengambilan sampel, yaitu (Singarimbun, 1991:155)

1. Pengambilan sampel secara acak *(random)* yang disebut *random sampling* atau *probability sampling. Probability sampling,* artinya penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.
2. Pengambilan sampel yang bersifat tidak acak, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel yang bersifat tidak acak *(nonprobability sampling),* artinya bahwa tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Contoh sampel ini adalah *purposive sampling, insidental sampling, quota sampling* dll.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling. Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009: 85). Dalam teknik *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang akan menghadapi menopause dengan kriteria sebagai berikut: 1). Dewasa madya yang berusia (40-50 tahun) dan belum mengalami menopause, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecemasan ibu ketika akan menghadapi masa menopause, 2). Bersedia menjadi responden penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah para ibu-ibu yang bertempat tinggal di RW 5 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo yang terdiri dari 5 RT, yaitu RT 18 berjumlah 15 orang, RT 19 berjumlah 15 orang, RT 20 berjumlah 15 orang, RT 21 berjumlah 15 orang, dan RT 22 berjumlah 15 orang. Dengan demikian besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 75 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiono, 2008).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Data merupakan faktor yang penting, karena dengan adanya data dapat ditarik kesimpulan untuk memperoleh dan penyimpulan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta dapat ditarik kesimpulan dengan mudah.

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan, dalam penelitian ini digunakan metode non tes yaitu menggunakan skala psikologis. Skala psikologis merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek psikologis yang terdapat dalam individu. Karakteristik skala psikologi menurut Azwar (1999:4) yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator- indikator perilaku yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku, sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item- item maka skala psikologi selalu berisi banyak item.
3. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban dapat diterima, sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh, hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Adapun alasan peneliti menggunakan skala psikologi sebagai alat ukur, karena (1). Data yang diungkap berupa konstruk atau konsep psikologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menggambarkan aspek motivasi dan interaksi sosial dalam kelompok teman sebaya, (2). Stimulus berupa pertanyaan tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi keadaan diri subyek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan, (3). Respon terhadap skala psikologi diberi melewati skala penskalaan.

Peneliti menyadari bahwa banyak kelemahan dari skala psikologi karena kurang menjamin kebenaran dari jawaban responden. Jawaban responden mungkin hanya sekedar pengakuan saja dan tidak benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata, namun peneliti berusaha menekan semaksimal mungkin kelemahan skala tersebut dengan cara membuat variasi jawaban dalam soal item skala. Responden memilih alternatif jawaban yang disediakan sesuai dengan pendapat dan apa yang terjadi pada responden. Penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri dan kecemasan menghadapi menopause.

1. Penyesuaian diri

a. Definisi Operasional

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk dapat mempertahankan diri dalam perubahan yang terjadi pada kehidupannya baik itu pada kondisi fisik, kepribadian, pendidikan, lingkungan, serta agama dan budaya seseorang

b. Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri yang terdiri dari butir-butir pernyataan yang disusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan faktor-faktor penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Schneiders (1964)

Adapun aspek yang dapat digunakan untuk menyusun skala penyesuaian diri antara lain kondisi fisik, kepribadian, pendidikan, lingkungan, serta agama dan budaya

Indikator-indikator tersebut diatas dikembangkan menjadi item-item pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif *(favorable)* dan negatif *(unfavorable).* Pernyataan yang *favorable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang diungkap. Data tentang variabel penyesuaian diri dapat diperoleh dengan menyusun alat ukur skala penyesuaian diri yang berjumlah 30 item yang terdiri dari 15 item pernyataan *favorable* dan 15 item pernyataan *unfavorable.* Dan berikut adalah *blue print* dari skala penyesuai diri:

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Penyesuaian Diri

No	Dimensi	No Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1.	Fisik	4, 11, 26	12, 17, 22	6	20
2.	Kepribadian	13, 16, 25.	5, 14, 21	6	20
3.	Pendidikan	2, 9, 23	3, 10, 30	6	20
4.	Lingkungan	19, 20, 28	1, 8, 29	6	20
5.	Agama dan budaya	6, 15, 18	7, 24, 27	6	20
Jumlah		15	15	30	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Item yang *favorable,* jawaban Sangat Sesuai akan diberi skor 4, untuk jawaban Sesuai akan diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai diberi skor 2, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Item yang *unfavorable,* setiap jawaban Sangat Tidak Sesuai akan diberi skor 4, demikian seterusnya sampai dengan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai.

Dengan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yaitu untuk menghindari jawaban yang memberikan makna ambigu dan untuk menghindari responden yang pasif serta cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti, karena respon yang kita inginkan adalah respon yang diyakini oleh subjek.

c. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat menentukan keakuratan dan keobjektifan hasil penelitian yang dilakukan. Suatu alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan subjek atau individu yang dikenai tes ini (Azwar, 2001). Untuk itu sebelum alat tersebut dipakai, terlebih dahulu perlu ditryoutkan (diuji cobakan). Tujuannya agar skala psikologi tersebut dapat diketahui apakah skala yang digunakan sudah valid dan reliabel atau belum.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2008: 5).

Uji kevalidan butir dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu, mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pernyataan dengan tepat serta bersedia menjawab dengan baik. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya, dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package For Social*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Science For Windows (SPSS) for windows versi 16. Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r table), dimana N = 75 dengan ketentuan df = N-2 atau pada kasus penelitian ini, karena N = 75 berarti 75-2 = 73 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel adalah 0,227 harga r tabel dapat dilihat dari tabel nilai-nilai r *product moment* atau tabel koefisien korelasi (r) *person.* Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Banyaknya sampel

X = Variebel bebas (variabel mempengaruhi)

Y = Variabel terikat (variabel dipengaruhi)

Ketentuannya, jika harga *Corrected Item Total Correlation* bertanda positif dan lebih besar dari nilai r pada Tabel Korelasi, maka item valid dan sebaliknya.

Dari hasil uji validitas 30 item variable penyesuaian diri item yang valid diantaranya nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 27 serta 28. Dan item yang gugur adalah item nomor 3, 4, 9, 11, 12, 13, 22, 23, 24, 26, 29 serta 30. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Distribusi Item Valid dan Item Gugur Skala Penyesuaian Diri

No	Dimensi	No Aitem				Jumlah	%
		F		UF			
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1.	Fisik	-	4,11,26	17,22	12	6	20
2.	Kepribadian	16,25	13	5,14	21	6	20
3.	Pendidikan	2	9,23	10	3,30	6	20
4.	Lingkungan	19,20,28	-	1,8	29	6	20
5.	Agama dan budaya	6,15,18	-	7,27	24	6	20
Jumlah		15		15		30	100

Item skala penyesuaian diri yang valid tersebut dapat disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Skala Penyesuaian Diri

Item	Corrected Item Total Correlation	r Table	Keterangan
Item 1	0,3165	0,227	Valid
Item 2	0,2534	0,227	Valid
Item 5	0,2830	0,227	Valid
Item 6	0,3446	0,227	Valid
Item 7	0,3893	0,227	Valid
Item 8	0,3845	0,227	Valid
Item 10	0,3348	0,227	Valid
Item 14	0,3691	0,227	Valid
Item 15	0,2360	0,227	Valid
Item 16	0,2389	0,227	Valid
Item 17	0,3478	0,227	Valid
Item 18	0,4000	0,227	Valid
Item 19	0,5257	0,227	Valid
Item 20	0,2552	0,227	Valid
Item 22	0,2635	0,227	Valid
Item 25	0,5857	0,227	Valid
Item 27	0,3831	0,227	Valid
Item 28	0,4082	0,227	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008: 5).

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberkan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010: 83).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 16. Alasan menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah menggunakan skor skala bertingkat (*Rating Scale*).

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur digunakan rumus alpha Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[\frac{1-\Sigma\sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right]$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^{\,2}$ = Jumlah varian butir

$\sigma_t^{\,2}$ = Varian total

dengan ketentuan, dari hasil perhitungan reliabilitas kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel apabila r hitung $\geq$ maka butir soal dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 75, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan r tabel 0,227. Dari hasil uji reliabilitas skala penyesuaian diri diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,7557 sehingga skala penyesuaian diri ini sangat reliabel untuk dijadikan alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Skala Penyesuaian Diri

Cronbach's Alpha	*N of Items*
0, 7557	5

2. Tingkat Kecemasan

a. Definisi Operasional

Kecemasan merupakan suatu proses emosi berupa rasa kekhawatiran atau kegelisahan dan juga adanya rasa takut yang berlebihan akan tetapi emosi tersebut tidak jelas penyebabnya. Dan kecemasan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kognitif, afektif, motorik, dan somatik

b. Alat Ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecemasan terdiri dari butir-butir pernyataan yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Achidiati dengan judul skripsi "Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Wanita Usia Dewasa Madya dalam Mengahadapi Masa Menopause antara Ibu Bekerja dengan Ibu tidak Bekerja" yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Sue (Trismiati, 2004).

Adapun indikatornya adalah sulit berkonsentrasi, pikiran terfokus pada ketidakmampuan diri beradaptasi dengan lingkungan (*inadequacies*), tidak mampu membuat keputusan, gangguan sulit tidur, merasa khawatir, merasa mal, merasa bersalah, merasa takut, merasa tegang, menggigiti kuku, menggigiti bibir, sering buang air

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecil, jantung berdebar, kulit kering, mual, serta keringat dingin ditangan.

Indikator-indikator tersebut diatas dikembangkan menjadi item-item pernyataan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Pernyataan dalam skala ini terdiri dari pernyataan yang positif *(favorable)* dan negatif *(unfavorable).* Pernyataan yang *favorable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap. Sebaliknya, pernyataan yang *unfavorable* adalah pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif mengenai obyek sikap, yaitu bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap obyek sikap yang diungkap. Data tentang variabel tingkat kecemasan dapat diperoleh dengan menyusun alat ukur skala tingkat kecemasan yang berjumlah 40 item yang terdiri dari 20 item pernyataan *favorable* dan 20 item pernyataan *unfavorable.* Dan berikut adalah blue print dari skala tingkat kecemasan:

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Tingkat Kecemasan

No	Dimensi	Indikator	No Aitem		Jumlah	%
			F	UF		
1.	Kognitif	1. Sulit konsentrasi.	1	17	2	5
		2. Pikiran terfokus pada *inadequacies* (ketidakmampuan diri beradaptasi dengan lingkungan).	18,37	2,33	4	10
		3. Tidak mampu membuat keputusan.	3	19	2	5
		4. Gangguan sulit tidur.	20	4	2	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Afektif	1. Merasa khawatir.	5,34	21,38	4	10
		2. Merasa malu.	22	6	2	5
		3. Merasa bersalah.	7	23	2	5
		4. Merasa takut.	24,39	8,35	4	10
		5. Merasa tegang.	9,36	25,40	4	10
3.	Motorik	1. Menggigiti kuku.	26	10	2	5
		2. Menggigiti bibir.	11	27	2	5
		3. Sering buang air kecil.	28	12	2	5
		4. Jantung berdebar.	13	29	2	5
4.	Somatik	1. Keringat dingin ditangan.	30	14	2	5
		2. Mual.	15	31	2	5
		3. Kulit kering.	32	16	2	5
Jumlah			20	20	40	100

Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Item yang *favorable,* jawaban Sangat Sesuai akan diberi skor 4, untuk jawaban Sesuai akan diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai diberi skor 2, dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai. Item yang *unfavorable,* setiap jawaban Sangat Tidak Sesuai akan diberi skor 4, demikian seterusnya sampai dengan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai.

Dengan empat alternatif jawaban. Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yaitu untuk menghindari jawaban yang memberikan makna ambigu dan untuk menghindari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang pasif serta cenderung memilih posisi aman tanpa memberi jawaban yang pasti, karena respon yang kita inginkan adalah respon yang diyakini oleh subjek.

c. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat menentukan keakuratan dan keobjektifan hasil penelitian yang dilakukan. Suatu alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes ini (Azwar, 2001). Untuk itu sebelum alat tersebut dipakai, terlebih dahulu perlu ditryoutkan (diuji cobakan). Tujuannya agar skala psikologi tersebut dapat diketahui apakah skala yang digunakan sudah valid dan reliabel atau belum.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 1998:160). Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2008:5).

Uji kevalidan butir dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pernyataan dengan tepat serta bersedia menjawab dengan baik. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya, dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang diuji dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 16.* Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r table), dimana N = 75 dengan ketentuan df = N-2 atau pada kasus penelitian ini, karena N = 75 berarti 75-2 = 73 dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel adalah 0,227 harga r tabel dapat dilihat dari tabel nilai-nilai r *product moment* atau tabel koefisien korelasi (r) *person.* Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Korelasi *product moment*

N = Banyaknya sampel

X = Variebel bebas (variabel mempengaruhi)

Y = Variabel terikat (variabel dipengaruhi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketentuannya, Jika harga *Corrected Item Total Correlation* bertanda positif dan lebih besar dari nilai r pada Tabel Korelasi, maka item valid dan sebaliknya.

Dari hasil uji validitas 40 item variable kecemasan item yang valid diantaranya nomor 1, 5, 6, 7, 8, 9, 14, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 33, 34, 35, 38, 39, serta 40. Dan item yang gugur adalah item nomor 2, 3, 4, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, serta 37 (perincian item yang valid dan gugur dapat dilihat pada lampiran). Item skala tingkat kecemasan yang valid tersebut dapat disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Kecemasan

Item	Corrected Item Total Correlation	r Table	Keterangan
Item 1	0,3706	0,227	Valid
Item 5	0,3707	0,227	Valid
Item 6	0,4009	0,227	Valid
Item 7	0,4365	0,227	Valid
Item 8	0,5983	0,227	Valid
Item 9	0,6976	0,227	Valid
Item 14	0,2716	0,227	Valid
Item 17	0,4927	0,227	Valid
Item 18	0,4993	0,227	Valid
Item 19	0,3248	0,227	Valid
Item 20	0,3369	0,227	Valid
Item 22	0,5287	0,227	Valid
Item 23	0,3457	0,227	Valid
Item 24	0,4353	0,227	Valid
Item 33	0,3890	0,227	Valid
Item 34	0,4350	0,227	Valid
Item 35	0,5292	0,227	Valid
Item 38	0,4289	0,227	Valid
Item 39	0,5296	0,227	Valid
Item 40	0,6222	0,227	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008:5).

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberkan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010: 83).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. dengan menggunakan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16. Alasan menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah menggunakan skor skala bertingkat (*Rating Scale*).

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur digunakan rumus alpha Adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[\frac{1-\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana : r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

dengan ketentuan, dari hasil perhitungan reliabilitas kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel apabila rhitung $\geq$ maka butir soal dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 75, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan r tabel 0,227. Dari hasil uji reliabilitas skala penyesuaian diri diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* 0,5970 sehingga skala tingkat kecemasan ini sangat reliabel untuk dijadikan alat ukur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Skala Kecemasan

Cronbach's Alpha	*N of Items*
0, 5970	3

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan.

Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk.* Uji normalitas dilakukan dengan bantuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program SPSS *for Windows* versi 16. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada variabel penyesuaian diri diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data normal. 2) Pada variabel tingkat kecemasan diperoleh nilai signifikansi 0,200 > 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada variabel penyesuaian diri diperoleh nilai signifikansi 0,569 > 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data normal. 2) Pada variabel tingkat kecemasan diperoleh nilai signifikansi 0,063 > 0,05 maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Tabel 3.8 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov			***Shapiro-Wilk***		
	Statistic	*df*	*Sig.*	*Statistic*	*df*	*Sig.*
Penyesuaian Diri	0,083	40	0,200	0,965	40	0,569
Tingkat Kecemasan	0,105	40	0,200	0,961	40	0,063

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan variabel bebas dan variabel tergantung adalah linier (Hadi,2000).

Uji linieritas hubungan ini menggunakan teknik *regresi linier*. Berdasarkan hasil pengujian linieritas variabel penyesuaian diri dengan kecemasan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,071 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.

Menurut kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka distribusi adalah linier. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka distribusi adalah tidak linier. Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi yang berarti penyesuaian diri dapat digunakan untuk memprediksi kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Hasil Uji Linieritas

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig
Regression	1696,453	1	1696,453	25,071	0,000
Residual	4939,627	73	67,666		
Total	6636,080	74			

3. Analisis Data

Setelah diketahui distribusi data normal dan linier selanjutnya data akan dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan komputer program SPSS *for Windows* versi 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis korelasi *product moment* adalah hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan antar dua variabel atau lebih bila dilihat dari arahnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu hubungan yang sifatnya searah dan berlawanan arah. Hubungan searah disebut korelasi positif, sementara yang berlawanan arah disebut korelasi negatif (Anwar, 2009:103).

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Karena *product moment* termasuk statistik parametrik, maka harus memenuhi uji asumsi yaitu kedua variabel itu berdistribusi normal (Anwar, 2009:104).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id